



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

KESETARAAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN PERIKANAN PANTAI: KASUS KABUPATEN SUBANG, JAWA BARAT

SRI MURNI SOENARNO



SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi KESETARAAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN PERIKANAN PANTAI: KASUS KABUPATEN SUBANG, JAWA BARAT adalah karya saya sendiri dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain yang telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Bogor, Oktober 2007

Sri Murni Soenarno

P. 062024051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

SRI MURNI SOENARNO. Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Perikanan Pantai: Kasus Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dibimbing oleh DANIEL R. MONINTJA, RUDY C. TARUMINGKENG dan AIDA VITAYALA S. HUBEIS.

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, di mana 65 persen penduduknya, termasuk nelayan, hidup di wilayah pesisir. Perbandingan persentase penduduk perempuan dan lelaki hampir sama, maka potensi perempuan dapat dijadikan modal pembangunan. Perempuan banyak berperan dalam kegiatan perikanan, seperti pedagang ikan, pengolah ikan dan pengelola keuangan, tetapi peran perempuan belum terdokumentasikan sehingga mereka tidak dilibatkan dalam pembangunan perikanan.

Produksi perikanan Kabupaten Subang yang berasal dari laut adalah lima puluh persen dari jumlah total produksi perikanan. Pendaratan ikan laut tangkapan banyak dilakukan di dua pelabuhan perikanan pantai (PPP) yang terletak di Kecamatan Blanakan yaitu PPP Blanakan dan PPP Ciasem.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kesetaraan gender dalam pelaksanaan program pembangunan kelautan dan perikanan Kabupaten Subang saat ini, (2) menganalisis sikap masyarakat pesisir terhadap kesetaraan gender dalam perikanan pantai, dan (3) menyusun alternatif program pembangunan perikanan pantai yang responsif gender. Analisis data yang digunakan adalah kombinasi analisis gender (*Gender Analysis Pathway* dan analisis Moser), analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats* (SWOT) dan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Kesimpulan yang diperoleh adalah (1) Pelaksanaan program pembangunan kelautan dan perikanan Kabupaten Subang saat ini belum responsif gender. Dalam lingkup keluarga, istri bertanggungjawab dan lebih dominan sebagai pengambil keputusan dalam urusan rumahtangga dan keluarga serta keuangan. Suami bertanggungjawab dan pengambil keputusan yang dominan dalam kegiatan produksi dan urusan kemasyarakatan bersifat politik. (2) Sikap masyarakat pesisir terhadap kesetaraan gender dalam perikanan pantai dipengaruhi oleh faktor ekonomi berupa adanya peluang kerja dan faktor budaya berupa sosialisasi gender melalui pendidikan keluarga. (3) Program pembangunan perikanan pantai yang responsif gender dan yang paling berpeluang serta dianggap penting oleh pelaku (Pemda, KUD Mina dan nelayan) untuk dilaksanakan adalah program pengembangan sumberdaya manusia (SDM) masyarakat lelaki dan perempuan.

Kata kunci: Perikanan pantai, gender, Kabupaten Subang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ABSTRACT

SRI MURNI SOENARNO. Gender Equality in Coastal Fisheries Development: The case of Subang District, West Jawa. Under the direction of DANIEL R. MONINTJA, RUDY C. TARUMINGKENG and AIDA VITAYALA S. HUBEIS.

Indonesia is the biggest archipelagic state in the world where about 65 percent of their population, including fishermen, lives in the coastal area. The percentage ratio between male and female population is almost equal, so women can be a potential capital for development. Women play multiple roles in fishery activities, such as fish-trader, fish-processor, and financial administrator. However, their roles are not well documented. Fifty percent of Subang fisheries come from the sea. The most of fishes have been landed at Blanakan and Ciasem coastal port.

This research is aimed at: (1) Analyzing gender responsive of the Subang District marine and fishery programs; (2) Analyzing the attitude of coastal community toward gender equality in coastal fisheries; and (3) Developing alternative programs for coastal fishery to be gender responsive. The data analyses used the combination of gender analysis (Gender Analysis Pathway and Moser Analysis), Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT) analysis and Analytical Hierarchy Process (AHP) approach.

The results of the research conclude that: (1) Marine and fishery programs of Subang District have not yet been gender responsive. In a family, wife responsible and becomes a dominant decision maker in domestic and social activities and as a financial administrator. On the other hand, husband responsible and becomes a dominant decision maker in production activities and political decision. (2) The community attitude may be influenced by work opportunity and culture through family education. (3) The coastal fishery development program which is gender responsive has the most chance and is considered important by stakeholders (local government, Mina Village Unit Cooperative, and fishermen) to be implemented is human resource development program for male and female.

Key words: Coastal fisheries, gender, Subang District



© *Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor, tahun 2007.*

Hak cipta dilindungi undang-undang.

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.*
 - a. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.*
 - b. *Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.*
2. *Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



KESETARAAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN PERIKANAN PANTAI: KASUS KABUPATEN SUBANG, JAWA BARAT

OLEH:
SRI MURNI SOENARNO

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2007

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Penguji pada Ujian Tertutup : Dr.Ir. Titik Sumarti

Penguji pada Ujian Terbuka : Prof.Dr. Meutia Hatta-Swasono
Prof.Dr.Ir. Tb. Sjafri Mangkuprawira

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Disertasi : Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan Perikanan Pantai:
Kasus Kabupaten Subang, Jawa Barat

Nama Mahasiswa : Sri Murni Soenarno

Nomor Pokok : P. 062024051

Program Studi : Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

Disetujui
Komisi Pembimbing

Prof.Dr.Ir. Daniel R. Monintja
Ketua

Prof. Dr.Ir. Rudy C. Tarumingkeng, MF
Anggota

Dr.Ir. Aida Vitayala S. Hubeis
Anggota

Diketahui

Ketua Program Studi Pengelolaan
Sumberdaya Alam dan Lingkungan

Dekan Sekolah Pascasarjana

Prof.Dr.Ir. Surjono H. Sutjahjo, MS

Prof.Dr.Ir. Khairil Anwar Notodiputro, MS

Tanggal ujian: 4 Oktober 2007

Tanggal lulus:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga disertasi ini dapat tersusun sesuai jadwal yang direncanakan. Disertasi dengan judul “Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan Perikanan Pantai: Kasus Kabupaten Subang, Jawa Barat” ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis pada Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Prof.Dr.Ir. Daniel R. Monintja, Prof.Dr.Ir. Rudy C. Tarumingkeng, MF dan Dr.Ir. Aida Vitayala S. Hubeis selaku Komisi Pembimbing yang telah memberi bekal yang memadai sampai tersusunnya disertasi ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Titik Sumarti selaku Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup serta kepada Prof.Dr Meutia Hatta Swasono dan Prof.Dr.Ir. Tb. Sjafrri Mangkuprawira yang telah bertindak sebagai Penguji Luar Komisi pada Ujian Terbuka.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran penelitian lapangan yaitu pejabat di Dinas Kelautan Dan Perikanan dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, aparat di Kantor Desa Blanakan dan Desa Muara, pengurus KUD Fajar Sidik dan KUD Mina Bahari, serta pihak-pihak lainnya yang tidak tersebutkan namanya di Kabupaten Subang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran Pengurus, Pembina dan Pengawas serta kolega di *The Indonesian Wildlife-Conservation Foundation* (IWF), yaitu Ir. Soedjadi Hartono, Prof.Dr. Abdul Bari, Drs. Ismu S. Suwelo, Ir. Koes Saparjadi, MF, Sukandi, SH., Prof.Dr. Dedi Sudharma, Drs. Djoko Setiono, Ir. Ervival A.M. Zuhud, serta staf lainnya, atas bantuan beasiswa dan dukungannya. Terima kasih yang tak terucapkan kepada almarhum Prof.Dr. Rubini Atmawidjaja, dan almarhum Burhanuddin, BcKN atas dukungan yang pernah diberikan, serta kepada almarhum Prof.Dr. Kasijan Romimohtarto, MSc atas wawasan awal tentang peran perempuan pesisir di bidang perikanan.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada suami, Ir. Muhammad Ikhsan, MSi atas dukungan semangat, waktu, doa, kesabaran dan materi sejak awal perkuliahan hingga kelulusan penulis, serta kepada putrinda Astarti Miranti dan Irena Ganesha atas dukungan semangat dan doa serta kesabarannya. Terakhir terima kasih kepada ayahanda, Ir. Soenarno Josodarsono (alm) atas didikan tentang pentingnya memiliki semangat juang, dan kepada ibunda, Siti Moersijam Prodjosoewito atas informasi awal tentang masalah gender.

Penulis memohon maaf kepada semua pihak jika ada kesalahan baik perkataan dan perilaku yang sengaja maupun tidak sengaja telah dilakukan oleh penulis selama masa perkuliahan, penelitian hingga lulus.

Bogor, Oktober 2007

Sri Murni Soenarno

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Surabaya pada tanggal 9 Juni 1963 sebagai anak ketiga dari empat anak pasangan Ir. Soenarno Josodarsono (alm) dan Siti Moersijam Projosoewito. Pendidikan sarjana (S1) ditempuh di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta (sekarang Universitas Negeri Jakarta, UNJ), lulus pada tahun 1987. Pada tahun 1984, penulis terpilih menjadi Mahasiswa Teladan II IKIP Jakarta, saat menjabat sebagai Ketua Sub Unit Karawitan IKIP Jakarta. Setelah lulus S1, pada tahun 1987, penulis diterima di Program Studi S2 Ilmu Lingkungan-Ekologi Manusia (ILEM) pada Program Pascasarjana Universitas Indonesia (UI) dan menamatkannya sebagai Magister Sains (MSi) pada tahun 1990. Kesempatan untuk melanjutkan ke program doktor (S3) Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) Institut Pertanian Bogor (IPB) diperoleh pada tahun 2003. Biaya kuliah diperoleh dari instansi kerja penulis yaitu *The Indonesian Wildlife-Conservation Foundation*, IWF (Yayasan Pelestarian Alam dan Kehidupan Liar Indonesia).

Penulis bekerja sebagai konsultan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) sejak tahun 1990. Pada tahun 1992 sampai 1997, penulis bekerja sebagai konsultan di PT. Selaras Rona Consultant, Jakarta.

Penulis bekerja di IWF sejak tahun 1990 hingga sekarang. Saat ini, penulis adalah anggota pengurus dan berkedudukan sebagai Sekretaris Yayasan IWF serta sebagai Pimpinan Redaksi WARTA IWF, terbitan berkala IWF. Bidang tugas kekhususan yang menjadi tanggung jawab penulis saat ini adalah pusat informasi dan pangkalan data.

Makalah ilmiah yang berjudul “Pemberdayaan Wanita Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Secara Lestari” telah disajikan pada Lokakarya Nasional “Optimalisasi Peran Wanita Nelayan di Pesisir Pantai” yang diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis Universitas Hang Tuah Surabaya ke 16 pada tgl 24 April 2003 di Surabaya. Artikel berjudul “Analisis Gender Terhadap Kegiatan Perikanan Pantai: Kasus Kabupaten Subang, Jawa Barat” dimuat pada Buletin PSP Volume XVI Nomer 1 April 2007, yaitu jurnal terakreditasi dari Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (Departemen PSP) Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan (FPIK) IPB. Karya-karya ilmiah tersebut merupakan bagian dari program S3 penulis.

Penulis menikah dengan Ir. Muhammad Ikhsan, MSi pada tahun 1990 dan dikaruniai dua puteri yaitu Astarti Miranti (lahir tahun 1991) dan Irena Ganesha (lahir tahun 1993).

Penulis dinyatakan lulus dalam Ujian Doktor Terbuka pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2007.



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan penelitian	5
1.3.2 Manfaat penelitian	5
1.4 Hipotesis	6
1.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	6
1.6 Penelitian Yang Pernah Dilakukan	8
1.7 <i>Novelty</i>	12
2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan	14
2.2 Pembangunan Perikanan Pantai	23
2.2.1 Kebijakan dan program pembangunan perikanan Indonesia	23
2.2.2 Peran perempuan dalam komunitas pesisir	24
2.2.3 Perikanan pantai	27
2.3 Sikap dan Pengambilan Keputusan	31
3 METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.2.1 Rancangan penelitian	34
3.2.2 Pelaksanaan penelitian	36
3.3 Analisis Data	39
3.3.1 Analisis gender	40
3.3.2 Analisis <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i> (SWOT)	42
3.3.3 Pendekatan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	43
3.4 Definisi Operasional	43
4 KONDISI UMUM	
4.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Subang	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

	Halaman
4.2 Kondisi Kependudukan Kabupaten Subang	47
4.2.1 Distribusi penduduk	47
4.2.2 Pendidikan	51
4.2.3 Kesehatan	52
4.2.4 Kegiatan ekonomi	54
4.3 Perikanan Kabupaten Subang	56
4.3.1 Ekosistem pesisir Kabupaten Subang	56
4.3.2 Kegiatan dan hasil perikanan laut	57
4.3.3 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Subang	58
4.4 Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Subang	60
4.4.1 Landasan hukum	60
4.4.2 Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Subang	63
5 HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Kondisi Masyarakat Umum Kecamatan Blanakan	66
5.1.1 Karakteristik sosial budaya	66
5.1.2 Kegiatan ekonomi di bidang perikanan laut	71
5.1.3 Rona lingkungan hidup	84
5.2 Pengarusutamaan Gender Dalam Perikanan Pantai	87
5.3 Sikap Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Kegiatan Perikanan Pantai	115
5.4 Pembangunan Perikanan Pantai Yang Responsif Gender	124
5.4.1 Strategi pembangunan perikanan pantai berbasis kesetaraan gender	124
5.4.2 Prioritas untuk pembangunan perikanan pantai yang responsif gender	126
5.6 Pembahasan Umum	136
6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	146
6.2 Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	159



DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Metode penelitian untuk pengumpulan data dan analisis data sesuai tujuan penelitian di Desa Blanakan dan Desa Muara, Kabupaten Subang, tahun 2006	39
2 Perbandingan distribusi penduduk Indonesia, Kabupaten Subang dan Kecamatan Blanakan tahun 2005	48
3 Jumlah penduduk lahir, mati, datang dan pindah menurut jenis kelamin di Kabupaten Subang dan Kecamatan Blanakan tahun 2005	48
4 Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2005	49
5 Jumlah penduduk kelompok umur produktif dan kelompok umur tidak produktif menurut jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2005	49
6 Status perkawinan menurut jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2000-2004	50
7 Persentase perempuan pernah kawin menurut umur perkawinan pertama di Kabupaten Subang tahun 1998-2003	50
8 Persentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang buta huruf menurut jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 1999-2004	51
9 Angka partisipasi sekolah menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 1999-2004	51
10 Persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan menurut jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2003-2004	52
11 Jumlah dan rasio fasilitas kesehatan di Kabupaten Subang tahun 2003	53
12 Persentase penduduk menurut jenis pengobatan dan jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2003	53
13 Persentase balita menurut status gizi di Kabupaten Subang tahun 1999-2005	53
14 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2002-2004	54
15 Rasio pekerja menurut lapangan pekerjaan utama menurut jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2003-2004	55
16 Persentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang bekerja menurut sektor, status pekerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2002-2004	55
17 Produksi sub sektor perikanan laut menurut tempat pendaratan ikan Kabupaten Subang tahun 2005	57
18 Pendidikan terakhir responden menurut jenis kelamin di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2005	69
19 Sekolah di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2005	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



	Halaman
20 Perahu/kapal motor yang mendaratkan ikan di PPP Blanakan dan PPP Muara Ciasem Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2005	72
21 Produksi KUD/TPI Fajar Sidik dan KUD/TPI Mina Bahari di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2005	72
22 Visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Subang tahun anggaran 2005-2009	88
23 Program, tujuan umum, indikasi, kegiatan dan sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan Kabupaten Subang tahun 2005-2009	90
24 Bentuk dan sumber data serta jumlah pekerja di bidang kelautan dan perikanan menurut jenis kelamin di Kabupaten Subang tahun 2005	91
25 Kegiatan dan alokasi waktu dalam satu hari menurut musim ikan dan jenis kelamin pada rumahtangga komunitas di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2006	97
26 Pembagian tugas dalam rumahtangga menurut jenis kelamin di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2006	100
27 Pola pengambilan keputusan dalam keluarga menurut kegiatan di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2006	103
28 Unsur kesetaraan gender dalam pembangunan pada komunitas perikanan laut di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2006	107
29 Analisis akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi lelaki dan perempuan dalam program dan kegiatan bidang kelautan dan perikanan Kabupaten Subang tahun 2005-2009	108
30 Faktor kesenjangan gender berdasarkan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat dalam program kelautan dan perikanan Kabupaten Subang tahun 2005-2009	109
31 Faktor penyebab dari masalah kesenjangan gender dan isu gender di bidang perikanan dan kelautan di Kabupaten Subang tahun 2006	110
32 Reformulasi kebijakan dan kegiatan berdasarkan isu gender pada pembangunan kelautan dan perikanan pantai Kabupaten Subang	112
33 Rekapitulasi analisis gender dan rencana aksis pembangunan perikanan pantai yang responsif gender di Kabupaten Subang	113
34 Sikap responden terhadap kesetaraan gender dalam perikanan pantai menurut jenis kelamin di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2006	119
35 Bobot, peringkat dan skor dari faktor internal pembangunan perikanan pantai yang responsif gender di Kabupaten Subang tahun 2006	125
36 Bobot, peringkat dan skor dari faktor eksternal pembangunan perikanan pantai yang responsif gender di Kabupaten Subang tahun 2006	125

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



	Halaman
37	Kepentingan faktor untuk pembangunan perikanan pantai yang responsif gender menurut pelaku 129
38	Program terpenting pembangunan perikanan pantai yang responsif gender berdasarkan faktor penting dan menurut aparat Pemda 132
39	Program terpenting pembangunan perikanan pantai yang responsif gender berdasarkan faktor penting dan menurut pengurus KUD Mina 134
40	Rekapitulasi urutan program terpenting dalam pelaksanaan pembangunan perikanan pantai yang responsif gender menurut pelaku di Kabupaten Subang 135
41	Rekapitulasi alternatif program dan kegiatan pembangunan perikanan pantai yang responsif gender berdasarkan aspek pembangunan perikanan berkelanjutan di Kabupaten Subang 145

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Kerangka pemikiran penelitian	8
2 Kerangka sistem perikanan berkelanjutan (Charles 2001)	30
3 Kerangka kerja KIE (modifikasi DENR <i>et al.</i> 2001)	33
4 Posisi pembangunan perikanan pantai saat ini dengan analisis SWOT	126
5 Hirarki pembangunan perikanan pantai yang responsif gender	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Peta Kecamatan Blanakan	159
2 Rencana kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan Kabupaten Subang tahun 2005-2009	160
3 Kuesioner sikap terhadap pengelolaan perikanan dan kesetaraan gender	163
4 Skor-T dari sikap responden terhadap kesetaraan gender dalam perikanan pantai	164
5 Hasil pengolahan data dengan SPSS	166
6 Strategi SWOT untuk pembangunan perikanan pantai di Kabupaten Subang	168
7 Hasil pengolahan data AHP	170

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR SINGKATAN

- AHP : *Analytical Hierarchy Process*
BPMD : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa
Dislutkan : Dinas Kelautan dan Perikanan
DKP : Departemen Kelautan dan Perikanan
GAP : *Gender Analysis Pathway*
GDI : *Gender-related Development Index*
GEM : *Gender Empowerment Measured*
HDI : *Human Development Index*
IPM : Indeks Pembangunan Masyarakat
KUD : Koperasi Unit Desa
MDGs : *Millennium Development Goals*
PPP : Pelabuhan Perikanan Pantai
PUG : Pengarusutamaan Gender
RPJMN : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDM : Sumberdaya Manusia
SWOT : *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*
TPI : Tempat Pelelangan Ikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR ISTILAH

- Bias gender** : Pandangan dan sikap yang lebih mengutamakan salah satu jenis kelamin daripada jenis kelamin lainnya sebagai akibat pengaturan dan kepercayaan budaya yang lebih berpihak kepada jenis kelamin tertentu, misalnya, lebih berpihak kepada lelaki daripada kepada perempuan atau sebaliknya.
- Data terpilah menurut jenis kelamin** : Informasi statistik yang membedakan perempuan dan lelaki, misalnya, ‘prosentase perempuan dan lelaki dalam angkatan kerja’ bukan ‘jumlah penduduk dalam angkatan kerja’
- Isu gender** : Isu-isu dan permasalahan yang disebabkan oleh ketimpangan gender. Bagian dari permasalahan adalah diskriminasi terhadap perempuan, terutama dalam hal akses dan penguasaan atas sumber-sumber kehidupan, kesempatan, status, peran, hak, dan penghargaan.
- Keadilan gender** : Adalah proses yang adil bagi perempuan dan laki-laki. Agar proses yang adil bagi perempuan dan laki-laki terwujud, diperlukan langkah-langkah untuk menghentikan berbagai hal yang secara sosial dan menurut sejarah telah menghambat perempuan dan laki-laki untuk bisa berperan dan menikmati hasil dari peran yang dimainkannya. Keadilan gender mengantar ke kesetaraan gender.
- Kesetaraan gender** Berarti perempuan dan laki-laki menikmati status yang sama dan memiliki kondisi yang sama untuk menggunakan hak-haknya dan kemampuannya secara penuh dalam memberikan kontribusinya kepada pembangunan politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan demikian, kesetaraan gender merupakan penilaian yang sama yang diberikan masyarakat atas kesamaan dan perbedaan antara perempuan dan laki-laki, dan atas berbagai peran yang mereka lakukan.
- Kesenjangan gender** : Suatu istilah yang mengacu kepada perbedaan-perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam akses ke dan kontrol atas sumber-sumber daya penting, perbedaan dalam pekerjaan dan upah dimana laki-laki menerima lebih banyak dibandingkan perempuan. Selain itu terkandung juga dalam kesenjangan gender ini yaitu ketidak-seimbangan hubungan antara perempuan dan laki-laki di dalam proses pembangunan, dimana perempuan tidak berpartisipasi dalam proses pembangunan (merencanakan, memutuskan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi). Kesenjangan gender dapat diidentifikasi melalui analisis gender.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Pengarusutamaan gender : Adalah suatu strategi untuk mencapai kesetaraan gender melalui kebijakan publik. Selain itu, ia juga merupakan suatu pendekatan untuk mengembangkan kebijakan yang memasukkan pengalaman-pengalaman dan permasalahan-permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kebijakan dan program dalam bidang-bidang politik, ekonomi, dan masyarakat. Tujuan pengarusutamaan gender adalah untuk memastikan apakah perempuan dan laki-laki sama-sama menikmati manfaat pembangunan sehingga kesenjangan gender tidak ada lagi).
- Perencanaan yang responsif gender : Perencanaan yang responsif gender adalah penggunaan dan pengintegrasian kerangka gender dan Pembangunan ke dalam keseluruhan siklus perencanaan pembangunan dari suatu proyek. Siklus suatu proyek yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dimana di tiap tahap tersebut partisipasi yang setara antara perempuan dan laki-laki terjadi sehingga kebutuhan-kebutuhan dan potensi-potensi mereka yang berbeda diperhatikan.
- Perspektif gender : Menggunakan aspek gender untuk membahas atau menganalisis isu-isu di dalam bidang-bidang: politik, ekonomi, sosial, hukum, budaya, agama, psikologi untuk memahami bagaimana aspek gender tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan, program, proyek, dan kegiatan-kegiatan. Dalam pembahasan tersebut dipelajari bagaimana faktor gender menumbuhkan diskriminasi dan menjadi perintang bagi kesempatan dan pengembangan diri seseorang.
- Responsif gender : Perhatian yang konsisten dan sistematis terhadap perbedaan-perbedaan perempuan dan laki-laki di dalam masyarakat yang disertai upaya menghapus hambatan-hambatan struktural dalam mencapai kesetaraan.
- Sensitif gender : Adalah kemampuan untuk mengenali kesenjangan hubungan kekuasaan antara perempuan dan laki-laki di dalam keluarga dan di dalam komunitas; dampak pembagian kerja berdasarkan gender terhadap perempuan dan laki-laki; bahwa pengalaman, permasalahan, kebutuhan, kepentingan, aspirasi perempuan dan laki-laki juga berbeda. Kesadaran ini membawanya kepada kepekaan gender yang artinya selalu mempertanyakan apakah suatu kebijakan, program, proyek, kegiatan adalah adil dan berdampak sama terhadap perempuan dan laki-laki dan hasilnya juga sama-sama dinikmati oleh perempuan dan laki-laki.

Sumber: www.menegpp.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.